

## Peningkatan Aspek Keselamatan Pengguna Jalan di Wilayah RT. 09 RW. 10 Perumahan Graha Raya 3 Kabupaten Kendal Berbasis Metode Partisipatif


Listiyono Budi<sup>1</sup>, Retno Mayasari<sup>2</sup>, Alfita Ilfiyaningrum<sup>3</sup>, Fisa Savanti<sup>4</sup>, Evita Oktavia Hutabarat<sup>5</sup>, Cholil Said Agil Husain<sup>6</sup>, Raihan Akmal Mahandika Awantoro<sup>7</sup>

<sup>1,2,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

Email: [listiyono.budi@mail.unnes.ac.id](mailto:listiyono.budi@mail.unnes.ac.id)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1127>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 May 2025

Revised: 31 May 2025

Accepted: 10 Juny 2025

#### Kata kunci

Keselamatan, Pengguna Jalan, Fasilitas Jalan

#### Keywords

Safety, Road Users, Road Facilities



### ABSTRACT

Jalan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung akses masyarakat dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sebagai prasarana transportasi darat yang sangat signifikan. Perumahan Graha Raya 3 merupakan salah satu perumahan yang baru yang berada di wilayah Desa Kliris, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal yang mana perumahan ini terbagi menjadi 2 RW yaitu RW 09 dan RW 10. Perumahan ini dibangun di atas lahan berbukit sehingga memiliki kontur jalan dan lahan yang beragam, khususnya pada lokasi rencana kegiatan pengabdian yaitu di wilayah RT 09 RW 10. Wilayah RT 09 RW 10. Permasalahan yang ditemui pada saat tim pengabdian melakukan survei lokasi awal adalah masih terdapat beberapa lokasi jalan permukiman yang memiliki tingkat keamanan terhadap pengguna jalan yang cukup rawan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan dukungan dan bantuan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan bantuan dana agar dapat terwujud wilayah yang aman dalam aspek keselamatan pengguna jalan dengan biaya yang efektif dan efisien. Secara singkat uraian mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian akan terbagi menjadi 6 tahap yaitu observasi awal, koordinasi awal & perencanaan kegiatan, persiapan alat & bahan, pelaksanaan kegiatan, pengecekan hasil, dan diakhiri dengan serah terima pekerjaan kepada mitra. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mitra serta dapat meningkatkan aspek keselamatan pengguna jalan di wilayah mitra (RT. 09 RW. 10 Perumahan Graha Raya 3).

Roads play a crucial role in supporting community access between different areas as a significant land transportation infrastructure. Graha Raya 3 Housing is a newly developed residential area located in Kliris Village, Boja District, Kendal Regency, which is divided into two neighborhood units (RW), namely RW 09 and RW 10. This housing development is situated on hilly terrain, resulting in a variety of road and land contours, especially in the area of the planned community service activities, which is in RT 09 RW 10. During the initial site survey, the service team identified several residential road locations with safety concerns for road users. The objective of this community service activity is to provide support and assistance in planning, implementation, and funding to create a safe area regarding road user safety with cost-effective and efficient measures. In brief, the community service activities to be carried out by the team will be divided into six stages: initial observation, preliminary coordination & activity planning, preparation of tools & materials, activity execution, result inspection, and final handover of the work to the partner. It is expected that the outcomes of this community service will benefit the partner and enhance road user safety in the partner area (RT. 09 RW. 10 Graha Raya 3 Housing).



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Listiyono Budi, et al (2025) Peningkatan Aspek Keselamatan Pengguna Jalan di Wilayah RT. 09 RW. 10 Perumahan Graha Raya 3 Kabupaten Kendal Berbasis Metode Partisipatif, 3(4). 3727-3737  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1127>

## PENDAHULUAN

Jalan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung akses masyarakat dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sebagai prasarana transportasi darat yang sangat signifikan. Salah satu jenis jalan yang umum ada di berbagai wilayah permukiman adalah jalan lingkungan, jalan lingkungan sendiri merupakan salah satu jenis jalan yang berfungsi untuk menghubungkan antar wilayah kecil dan untuk perjalanan jarak pendek, serta diperuntukkan juga untuk area pejalan kaki bagi warga yang tinggal di sekitar jalan tersebut. Perumahan Graha Raya 3 merupakan salah satu perumahan yang baru yang berada di wilayah Desa Kliris, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Perumahan Graha Raya 3 ini cukup besar karena terdiri lebih dari 1000 unit rumah yang mana terbagi menjadi 2 RW yaitu RW 09 dan RW 10. Perumahan ini dibangun di atas lahan berbukit sehingga memiliki kontur jalan dan lahan yang beragam, khususnya pada lokasi rencana kegiatan pengabdian yaitu di wilayah RT 09 RW 10. Wilayah RT 09 RW 10 berada di area paling belakang perumahan dan terletak di atas bukit yang mana terdapat jalan yang berbatasan dengan lereng yang cukup curam, selain itu juga terdapat beberapa area pertemuan jalan dengan saluran yang berada pada kondisi yang tidak ideal dalam aspek keselamatan. Sehingga hal tersebut dapat mengancam keselamatan pengguna jalan di wilayah RT 09 RW 10. Aspek keselamatan pengguna jalan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena hal ini sangat berkaitan erat dengan potensi terjadinya kecelakaan di area jalan bagi pengguna kendaraan bermotor ataupun bagi pejalan kaki.

Permasalahan yang ditemui pada saat tim pengabdian melakukan survei lokasi awal adalah masih terdapat beberapa lokasi jalan permukiman yang memiliki tingkat keamanan terhadap pengguna jalan yang cukup rawan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ketua RT dan beberapa perwakilan warga saat kegiatan diskusi awal rencana pengabdian yang dijadikan satu kegiatan dengan Pertemuan Rutin Bulanan Bapak-bapak yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2024 di rumah salah satu warga. Berikut ini adalah hasil diskusi dengan Ketua RT dan beberapa perwakilan warga terkait dengan kondisi awal serta rencana kegiatan yang mungkin untuk bisa dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini.

- 1) Terdapat jalan yang berbatasan langsung dengan lereng yang cukup curam dan dalam, yaitu di Jalan Walisongo 1, sehingga membutuhkan pagar pengaman sepanjang jalan tersebut untuk meningkatkan tingkat keamanan jalan, terutama bagi anak-anak kecil yang sering lalu lalang di jalan tersebut.
- 2) Terdapat titik pertemuan jalan dengan saluran yang memiliki kondisi yang tidak aman karena tidak ada batas kanstin dan saluran di pertemuan jalan tersebut memiliki kedalaman yang cukup dalam, yaitu di pertemuan Jalan Walisongo 1 dengan Jalan Walisongo 2. Area tersebut membutuhkan tambahan pengecoran agar tertutup sehingga lebih aman dan tidak membahayakan pengguna jalan terutama di malam hari.
- 3) Terdapat satu titik jalan yang sangat kurang penerangan di malam hari (di sudut Jalan Walisongo 4), karena tidak ada lampu penerangan dan lokasi tersebut tidak terjangkau oleh tiang penerangan lampu terdekat, sehingga membutuhkan tiang penerangan lampu tambahan agar area tersebut tidak gelap saat malam hari.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas sebenarnya merupakan rencana pembangunan jangka panjang yang sudah dicanangkan oleh Pengurus RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3. Dibatasi dalam jangka panjang karena memang untuk bisa merealisasikan 3 hal tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit dan masih ada kegiatan-kegiatan lain yang diprioritaskan terlebih dahulu. Terkait dengan rencana kegiatan tersebut di atas, maka pihak Pengurus RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 membutuhkan dukungan dan bantuan dari pihak-pihak lain untuk bisa membantu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan bantuan dana agar dapat terwujud wilayah yang aman dalam aspek keselamatan pengguna jalan dengan biaya yang efektif dan efisien.

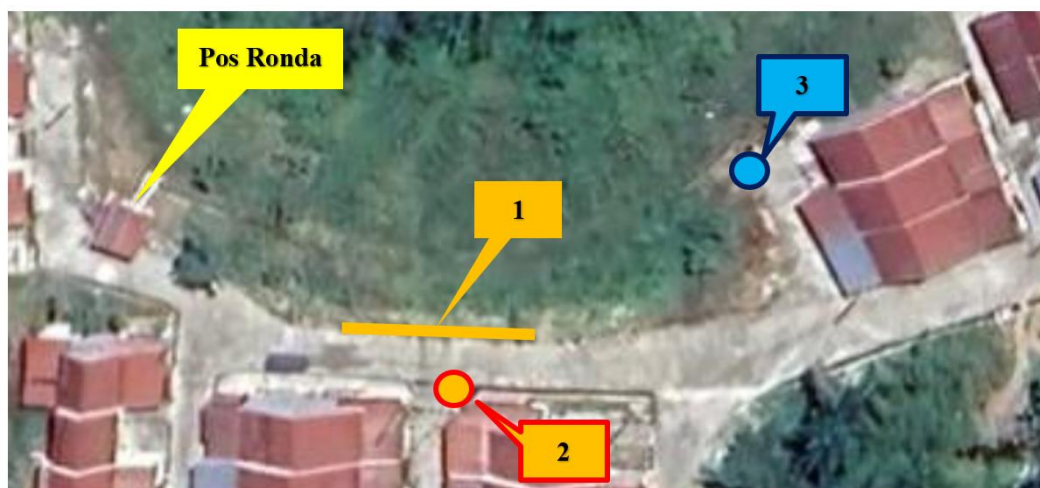


Gambar 1. Peta Wilayah RT. 09 RW. 10 Perumahan Graha Raya 3  
(Sumber : *Google Maps*, 2024)

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra (RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3) yaitu dengan melakukan kegiatan perencanaan dan pemberian dana bantuan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Secara umum terdapat 3 kegiatan utama yang bisa menjadi solusi permasalahan mitra, yaitu pembuatan pagar pengaman jalan, pembuatan tambahan pengecoran jalan, dan pembuatan penerangan jalan. Ketiga hal tersebut menjadi aspek penting untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Pembangunan pagar pengaman jalan merupakan upaya preventif dalam pembangunan wilayah permukiman warga demi mewujudkan keamanan dan kenyamanan bagi warga dan pengguna jalan. Pembangunan fasilitas pengaman jalan lain tambahan pengecoran jalan juga merupakan upaya untuk meningkatkan standar keamanan jalan sehingga dapat membuat pengguna jalan merasa aman dan nyaman untuk melewati jalan tersebut. Sedangkan penerangan jalan sendiri merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, terutama pada malam hari. Dengan adanya fasilitas penerangan jalan ini, masyarakat dapat merasa lebih nyaman dan aman saat melakukan kegiatan di waktu malam.

Detail solusi yang diajukan tim pengabdian kepada mitra (RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3) adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dan pembuatan pagar pengaman jalan yang representatif di Jl. Walisongo 1 yang berbatasan dengan lereng.
  - 2) Perencanaan dan pembuatan tambahan pengecoran jalan pada sudut pertemuan Jl. Walisongo 1 dengan Jl. Walisongo 2.
  - 3) Perencanaan dan pembuatan penerangan jalan di sudut Jl. Walisongo 4.
- Lokasi titik-titik pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Titik-titik Lokasi Pelaksanaan Pengabdian di Wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3

### METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif yang mana metode ini merupakan salah satu metode kegiatan pengabdian yang mana selalu melibatkan peran serta aktif dari mitra (dalam hal ini masyarakat di wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3) dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap koordinasi awal, pelaksanaan hingga selesai [17][18][19]. Penggunaan metode partisipatif ini sesuai dengan prinsip pengembangan kawasan pemukiman yang berfokus pada potensi dan ide dengan penekanan pada partisipasi masyarakat serta didukung oleh nilai-nilai gotong royong yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia [20][21]. Pada kegiatan pengabdian ini, semua tahap / proses kegiatan pengabdian selalu melibatkan peran serta aktif dari warga dan perangkat RT. Secara umum tahapan metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Alur Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian:

#### 1) Observasi Awal

Observasi awal merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan dan menjadi program prioritas masyarakat RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini, terutama kaitannya dengan aspek keselamatan pengguna jalan. Selain itu, kegiatan observasi awal juga dilaksanakan untuk melihat kondisi aktual di lingkungan wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 terutama pada lokasi-lokasi yang menjadi prioritas untuk dapat menjadi objek dari kegiatan pengabdian ini.

#### 2) Koordinasi Awal & Perencanaan Kegiatan

Koordinasi awal dilaksanakan setelah tim pengabdian mendapatkan data-data awal dan rencana lokasi yang akan menjadi objek kegiatan pengabdian dari hasil observasi awal. Kegiatan koordinasi awal akan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pertemuan rutin bulanan bapak-bapak warga RT 09 RW 10

Perumahan Graha Raya 3 agar proses koordinasi menjadi lebih fokus dan dapat tersampaikan ke sebagian besar warga di wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3. Setelah koordinasi awal selesai dilaksanakan dan lokasi-lokasi yang akan menjadi objek kegiatan pengabdian sudah disepakati bersama antara tim pengabdian dan warga serta perangkat RT, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan perencanaan awal untuk menghitung kebutuhan alat dan bahan serta estimasi kebutuhan biayanya.

3) Persiapan Alat & Bahan

Persiapan alat & bahan dilakukan sebelum kegiatan inti pengabdian dilaksanakan, dengan proses koordinasi terkait persiapan alat dan bahan dilakukan melalui perwakilan dari warga yang menjadi koordinator warga untuk kegiatan pengabdian ini. Proses pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan dilakukan oleh koordinator dari warga dengan didampingi oleh perwakilan dari tim pengabdian.

4) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tiga lokasi yang sudah ditentukan yaitu di 1 lokasi pekerjaan pagar pengaman jalan, 1 lokasi pekerjaan penerangan jalan, 1 dan 1 lokasi pekerjaan tambahan pengecoran jalan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bersifat swadaya masyarakat, yang mana untuk tenaga kerja berasal dari warga di wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 dan dilaksanakan secara gotong royong.

5) Pengecekan Hasil

Pengecekan hasil pekerjaan dilaksanakan secara rutin dan berkala untuk memastikan mutu hasil pekerjaan tetap layak. Pengecekan hasil pekerjaan dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan didampingi oleh Ketua RT dan perangkat RT pada bidang pembangunan.

6) Serah Terima

Setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan dan sudah dicek hasilnya dan dinyatakan layak, maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah serah terima. Kegiatan serah terima dilaksanakan secara simbolis antara perwakilan tim pengabdian kepada ketua RT dengan disaksikan oleh warga di wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3. Serah terima ini merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 6 kegiatan utama dengan hasil sebagai berikut.

1) Observasi Awal

Observasi awal merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan dan menjadi program prioritas masyarakat RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini, terutama kaitannya dengan aspek keselamatan pengguna jalan. Kegiatan observasi awal sudah dilakukan oleh tim pengabdian sebelum melakukan proses penyusunan proposal kegiatan pengabdian ini, dengan data hasil observasi dapat dilihat pada bagian Permasalahan Mitra dan Solusi Permasalahan pada dokumen ini.

2) Koordinasi Awal & Perencanaan Kegiatan

Koordinasi awal dilaksanakan setelah tim pengabdian mendapatkan data-data awal dan rencana lokasi yang akan menjadi objek kegiatan pengabdian dari hasil observasi awal. Kegiatan koordinasi dilaksanakan bersamaan dengan agenda pertemuan rutin bulanan bapak-bapak warga RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 pada tanggal 4 Mei 2024 di salah satu rumah warga agar lebih mempermudah dalam proses koordinasi dan penyampaian rencana kegiatan pengabdian.



Gambar 4. Koordinasi Awal dan Penyampaian Rencana Kegiatan Pengabdian

Hasil dari kegiatan koordinasi awal dan penyampaian rencana kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Ketua RT, perangkat RT, dan segenap warga RT 09 RW 10 sangat mendukung kegiatan pengabdian dan siap membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian baik dalam bentuk tenaga atau memberikan bantuan material pendukung.
- b) Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan pada Bulan Juni 2024 dengan waktu pelaksanaan akan dimulai dari sore hingga malam hari di akhir pekan. Pelaksanaan kegiatan dimulai sore dengan pertimbangan menghindari cuaca panas.
- c) Perangkat RT bagian seksi pembangunan bersedia membantu untuk membelikan kebutuhan material pembangunan.

### 3) Persiapan Alat & Bahan

Persiapan alat & bahan dilakukan oleh tim pengabdian dengan dibantu oleh perangkat RT bagian pembangunan (Pak Dimas Tri dan Pak Jeffri), dengan bantuan dari beliau berdua sangat mempermudah proses perhitungan kebutuhan material dan proses pembelianya sehingga bisa lebih cepat dan material yang disiapkan tepat sesuai dengan kebutuhan.



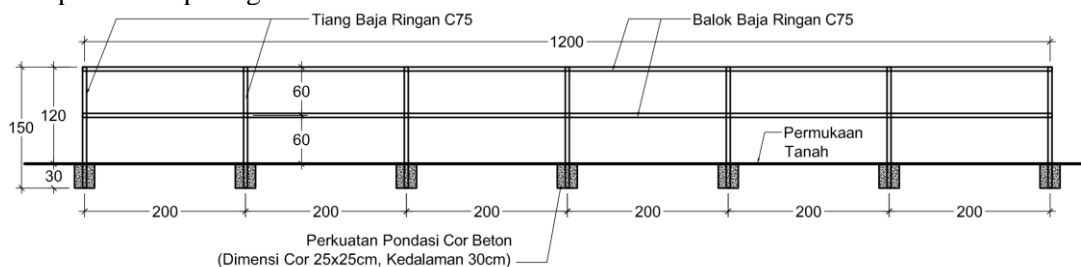
Gambar 5. Persiapan Alat dan Bahan

### 4) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tiga lokasi yang sudah ditentukan yaitu di 1 lokasi pekerjaan pagar pengaman jalan, 1 lokasi pekerjaan penerangan jalan dan 1 lokasi pekerjaan tambahan pengecoran jalan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bersifat swadaya masyarakat, yang mana untuk tenaga kerja berasal dari warga di wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 dan dilaksanakan secara gotong royong. Karena kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara gotong royong, sehingga untuk waktu pelaksanaan tidak bisa dilaksanakan secara rutin. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama bulan Mei dan Juni 2024, mulai tanggal 25 Mei 2024 hingga 29 Juni 2024 dengan waktu pelaksanaan rata-rata pada sore atau malam hari di hari Jumat, Sabtu, atau hari Minggu. Berikut ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk setiap lokasi.

#### a) Pekerjaan Pagar Pengaman Jl. Walisongo 1

Pagar pengaman pada Jl. Walisongo 1 dibuat dengan menggunakan material rangka baja ringan dan dibuat setinggi 1,2 meter dengan panjang 12 meter, dengan jarak antar tiang setiap 2 meter. Untuk perkuatan pada setiap tiang pagar diberi cor beton. Gambar rencana dari pagar pengaman Jl. Walisongo 1 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Desain Pagar Pengaman Jalan Walisongo 1

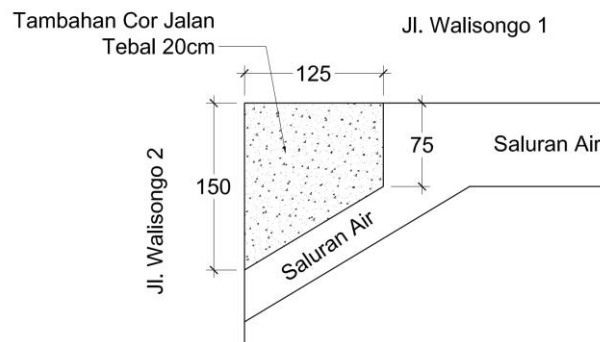
Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan pekerjaan pembuatan pagar pengaman di Jalan Walisongo 1.



Gambar 7. Pemasangan Rangka Pagar Pengaman di Jalan Walisongo 1

b) Pekerjaan Tambahan Pengecoran Jalan pada Sudut Pertemuan Jl. Walisongo 1 dengan Jl. Walisongo 2

Tambahan pengecoran jalan pada sudut pertemuan Jl. Walisongo 1 dengan Jl. Walisongo 2 direncanakan memiliki ketebalan sekitar 20 cm dengan perkuatan besi tulangan diameter 10. Gambar rencana dari tambahan pengecoran jalan pada sudut pertemuan Jl. Walisongo 1 dengan Jl. Walisongo 2 dapat dilihat pada gambar berikut.

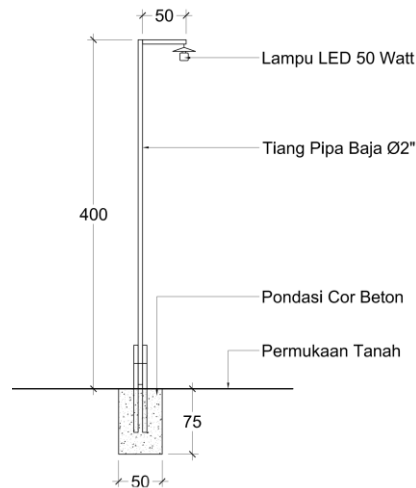


Gambar 8. Desain Tambahan Cor di Sudut Pertemuan Jalan Walisongo 1 dengan Jalan Walisongo 2  
Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan pekerjaan tambahan pengecoran jalan pada sudut pertemuan Jl. Walisongo 1 dengan Jl. Walisongo 2.



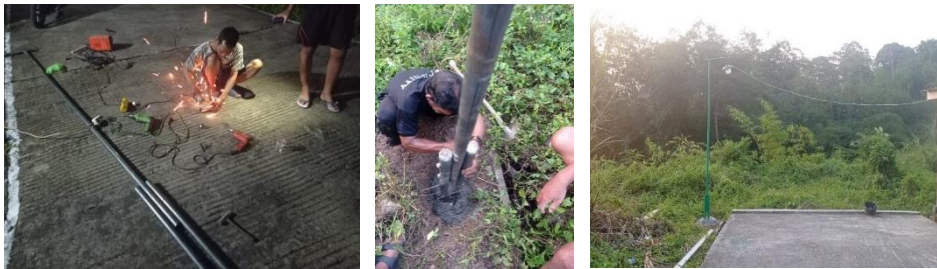
Gambar 9. Pekerjaan Tambahan Cor di Sudut Pertemuan Jalan Walisongo 1 dengan Jalan Walisongo 2  
c) Pekerjaan Penerangan Jalan di Sudut Jl. Walisongo 4.

Penerangan jalan di sudut Jl. Walisongo 4 direncanakan menggunakan tiang lampu dengan tinggi 4 meter. Material tiang lampu menggunakan pipa baja diameter 2 inch dengan menggunakan pondasi dari cor beton dengan ukuran 50x50cm kedalaman 75cm. Lampu yang digunakan menggunakan jenis lampu LED dengan tingkat daya 50 watt yang dirasa cukup untuk memberikan tingkat keterangan yang ideal saat malam hari. Gambar rencana dari tiang penerangan jalan di sudut Jl. Walisongo 4 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 10. Desain Tiang Penerangan di Sudut Jalan Walisongo 4

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan pekerjaan pembuatan tiang penerangan di sudut jalan Jl. Walisongo 4.



Gambar 11. Pekerjaan Pemasangan Tiang Penerangan Jalan di Sudut Jalan Walisongo 4

#### 5) Pengecekan Hasil

Pengecekan hasil pekerjaan dilaksanakan setelah semua tahap pekerjaan selesai dilaksanakan. Tujuan dari pengecekan hasil pekerjaan adalah untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan mempunyai kualitas yang bagus, sekaligus untuk membandingkan kondisi awal sebelum pekerjaan dimulai dengan kondisi setelah pekerjaan selesai dilaksanakan.



Gambar 12. Pagar Pengaman Jl. Walisongo 1; (a) Kondisi Awal; (b) Kondisi Setelah Kegiatan Pengabdian



Gambar 13. udut Pertemuan Jalan Walisongo 1 dengan Jalan Walisongo; (a) Kondisi Awal; (b) Kondisi Setelah Kegiatan Pengabdian



Gambar 14. Sudut Jalan Walisongo 4; (a) Kondisi Awal; (b) Kondisi Setelah Kegiatan Pengabdian

#### 6) Serah Terima

Setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan dan sudah dicek hasilnya dan dinyatakan layak, maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah serah terima. Kegiatan serah terima dilaksanakan secara simbolis antara perwakilan tim pengabdian kepada ketua RT dengan disaksikan oleh warga di wilayah RT 09 RW 10 Perumahan Graha Raya 3 pada saat kegiatan pertemuan bapak-bapak warga RT 09 RW 10 berlangsung pada tanggal 6 Juli 2024.



Gambar 15. Serah Terima Hasil Pekerjaan Pengabdian kepada Mitra

### SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbangunnya fasilitas tambahan berupa pagar pengaman, tambahan cor jalan, & penerangan jalan sehingga dapat meningkatkan aspek keselamatan pengguna jalan di wilayah RT. 09 RW. 10 Perumahan Graha Raya 3, Desa Kliris, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang karena mendukung sepenuhnya pendanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor DPA : DPA 023.17.2.690645/2024.05/2024 tanggal 21 Desember 2023 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Bagi Dosen (Fakultas) Dana DPA FT UNNES Tahun 2024 Nomor : 10.22.3/UN37/PPK.05/2024, tanggal 22 Maret 2024.

### REFERENSI

- Nulhakim L, Tauvana AI, Widodo W, Rachmanu F, Syafrizal S, Subekti MI. Perbaikan Jalan Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 Nov 1;2(4):841-7.
- Ridianto R, Solichin S, Mulyadi M, Putra MB, Faridah F. Perbaikan Jalan Tanjakan Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdikan*. 2022 Jul 29;1(2):47-52.

- Lewaherilla NM, Tiwery CJ. Revitalisasi Jalan Lingkungan Pada RT 003/RW 04 Kelurahan Rijali Kota Ambon. *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2020 Mar 16;1(1):77-84.
- Fahril MA, Naziah A, Siregar GM. Pelebaran Jalan Umum Di Lorong Tgk. Muhammad Dusun Gabungan Desa Paya Bujok Seuleumak Langsa Aceh. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023 Jul 3;1(3):65-75.
- Oktopianto Y, Anggara RD. Penilaian Tingkat Risiko Keselamatan Jalan Pada Jalur Pariwisata. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*. 2022 Apr 30;6(1):55-62.
- Samsudin I. Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari Ditinjau dari Prasarana dan Geometrik Jalan *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, Volume 21, Nomor 1, Juni 2019: 59-66.
- Kamarudin NH, Marzuki M, Rosmiza MZ, Mapjabil J. Tahap keselamatan pejalan kaki untuk perjalanan ke sekolah (The level of pedestrian safety for travelling to school). *Geografia*. 2020;16(4).
- Pontan D, Susetyarto MB, Pambudi H. Sosialisasi Perencanaan Pagar Lingkungan Di Kelurahan Bendung, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*. 2022 May 11;2(2):113-23.
- Harifa AC, Fajarwati AN, Rahman A. Pengadaan Pagar Sebagai Sistem Keamanan Panti Asuhan Muhammadiyah Pacet, Kabupaten Mojokerto. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022 Dec 30;7(3):361-6.
- Ashadi A, Asmara Q, Nur'aini RD, Anisa A, Lissimia F, Endangsih T. Perencanaan Dan Perancangan Pagar Lingkungan Masjid Arrahmah Di Perumahan Duta Mekar Asri Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2023 Nov 23 (Vol. 1, No. 1)*.
- Pangsetu B, Hakim A. Perbaikan Jalan Dusun Karangjati Untuk Prasarana Desa Karangjaya. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2023 Feb 13;2(1):3521-8.
- Kencanawati NN, Muhajirah M, Zainudin Z. Evaluasi Program Perbaikan Jalan Lingkungan Pada Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2021 Dec 6;5(1):220-7.
- Winarto AD, Larasati E, Winarto YR. Pendampingan Perbaikan Jalan Perum Karangduren Pakisaji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023 Jul 10;1(2):1-4.
- Al Gadri FF, Rido T, Febriani I, Asian J. Penerangan jalan umum untuk desa margalaksana kecamatan cikakak kabupaten sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. 2022 May 31;2(2):55-63.
- Suparto S, Yuliawati E, Erdianto Y, Lukmandono L, Sudarsono I. Peningkatan Produktivitas Masyarakat Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Sidoarjo Melalui Pemasangan PJU (Penerangan Jalan Umum). *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;6(02).
- Robiana RD, Kurniawan F, Ramdhani S, Hazriyyah R. Pembangunan Berwawasan Lingkungan Melalui Penerangan Jalan Umum untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Kampung Cijaha. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 2021 Nov 7;1(2):57-79.
- Yulanda EA, Kusnadi H, Amalia S, Rohim S, Tama A. Perbaikan Dan Penerapan Sistem Otomatis Lampu Penerangan Jalan Umum Di Desa Cibeteung. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022 Aug 19;1(07):858-65.
- Suradi M, Maal A, Yusuf H, Sarungallo Y, Jabair J. Perbaikan Jalan Desa Pasaka Kabupaten Bone. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2019 Jul 15 (Vol. 3, No. 1, pp. 1-3)*.
- Yulian J, Adi SA, Rachmi IS. Pendekatan Partisipatif Dalam Program Bahari Sembilang Mandiri Sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*. 2022 Oct 13;1(7):496-504.
- Puspitasari DR, Yamin IR, Hairansyah R. Pemberdayaan Masyarakat Perum Deppen, Klodokan, Depok, Sleman, Yogyakarta Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*. 2023 May 23;2(2):160-8.
- Marjono M, Riskijah SS, Raharjo ND. Bantuan Teknis Penataan Dan Perbaikan Konstruksi Jalan Di Rt. 8/Rw. 6 Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2023 Oct 2;3(5):939-44.

***Peningkatan Aspek Keselamatan Pengguna Jalan di Wilayah RT. 09 RW. 10 Perumahan Graha Raya 3 Kabupaten Kendal Berbasis Metode Partisipatif***, Listiyono Budi, Retno Mayasari, Alfita Ilfiyaningrum, Fisa Savanti, Evita Oktavia Hutabarat, Cholil Said Agil Husain, Raihan Akmal Mahandika Awantoro 3737

Pemerintah Kota Semarang. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 34 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Standarisasi Harga Satuan Bahan Bangunan, Upah Dan Analisa Pekerjaan Untuk Kegiatan Pembangunan Pemerintah Kota Semarang Tahun Anggaran 2023. 2023.